

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT  
PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS,  
BLAHBATUH, GIANYAR**



**Oleh**

**PUTU KIREY ASHA YUNIKA**  
**NIM. P07131218011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT  
PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS,  
BLAHBATUH, GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika  
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh**

**PUTU KIREY ASHA YUNIKA  
NIM. P07131218011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT  
PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS,  
BLAHBATUH, GIANYAR**

**Oleh**

**PUTU KIREY ASHA YUNIKA**  
**NIM. P07131218011**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**



**I Wayan Ambartana, SKM., M. Fis**  
**NIP. 196708141991031002**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. A. A. Nugraha Kusumajaya, SP., MPH**  
**NIP. 196911121992031003**

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M. Kes**  
**NIP. 196703161990032002**

**SKRIPSI DENGAN JUDUL**  
**PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT**  
**PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG**  
**GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS,**  
**BLAHBATUH, GIANYAR**

Oleh

**PUTU KIREY ASHA YUNIKA**  
**NIM. P07131218011**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**  
**PADA HARI : JUMAT**  
**TANGGAL : 8 APRIL 2022**

**TIM PENGUJI**

- |   |             |         |
|---|-------------|---------|
| 1. Ida Ayu Eka Padmiari, SKM., M.Kes        | (Ketua)     | (.....) |
| 2. Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes | (Anggota 1) | (.....) |
| 3. I Wayan Ambartana, SKM., M.Fis           | (Anggota 2) | (.....) |

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN GIZI**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M. Kes**  
**NIP. 196703161990032002**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Kirey Asha Yunika  
NIM : P07131218011  
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Alamat : Banjar Kabetan kelod, Bakkaban, Gianyar, Bali.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 April 2022  
Yang membuat pernyataan



Putu Kirey Asha Yunika  
P07131218011

**THE DIFFERENCE OF NUTRITIONAL STATUS BASED ON  
THE LEVEL OF EDUCATION AND KNOWLEDGE OF  
MOTHERS ABOUT NUTRITION FOR CHILDREN  
UNDER FIVE IN POSYANDU, KERAMAS  
VILLAGE, BLAHBATUH, GIANYAR**

**ABSTRACT**

Nutritional status is the state of the body as a result of eating food and the use of nutrients. The nutritional status of toddlers is one of the health problems faced by the Indonesian state. One indicator of nutritional status is weight according to the age of nutritional status that can describe the current nutritional status (when measured). Efforts to achieve good toddler nutritional status cannot be separated from the education and knowledge of parents, especially mothers as caregivers because the mother of someone who is responsible for the organization of the family including for toddlers for it, high education and a mother's understanding of toddler nutrition becomes very important. The purpose of this study is to find out the difference in nutritional status based on the level of education and knowledge of mothers about toddler nutrition in Posyandu, Keramas Village, Blahbatuh, Gianyar. The research conducted is observational with a cross sectional design. The sample size in this study was 88 samples. Data collection is done by in-person interviews using sample identity questionnaires and maternal knowledge. The normality test used is the sminov kolmogorof which states that the data is distributed normally. Distribution of samples based on weight index by age is very less weight (3.41%), less weight (9.09%), normal body weight (75.00%), risk of more weight (12.50%). The distribution of respondents based on the level of education is basic education (20.45%), The distribution of sampelsts based on education level is low education (72,73%), higher education (27,27%). The distribution of sampelsts based on knowledge is good knowledge (60.23%), less knowledge (39.77%). The results of the study based on the Independent t-test obtained p-value at the education level  $p = 0,384$  ( $p > 0.05$ ) while on the knowledge of the mother  $p = 0,012$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion of this study is that there is no difference in nutritional status based on maternal education but there are differences in nutritional status based on the mother's knowledge of toddler nutrition.

**Keywords:** Nutritional Status, Education, Knowledge



# **PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS, BLAHBATUH, GIANYAR**

## **ABSTRAK**

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat mengonsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi. Status gizi balita merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Salah satu indikator status gizi yaitu berat badan menurut umur status gizi yaitu dapat menggambarkan status gizi saat ini (saat diukur). Upaya mencapai status gizi balita yang baik tidak terlepas dari pendidikan dan pengetahuan orang tua khususnya ibu sebagai pengasuh karena ibu seseorang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan keluarga termasuk untuk anak balita untuk itu, pendidikan yang tinggi dan pemahaman seorang ibu tentang gizi balita menjadi sangat penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi balita di Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar. Penelitian yang dilakukan adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner identitas sampel dan pengetahuan ibu. Uji normalitas yang digunakan yaitu *kolmogorof sminorv* yang menyatakan data berdistribusi normal. Sebaran sampel berdasarkan indeks berat badan menurut umur yaitu berat badan sangat kurang (3,41%), berat badan kurang (9,09%), Berat badan normal (75,00%), risiko berat badan lebih (12,50%). Sebaran sampel berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pendidikan rendah (72,73%), pendidikan tinggi (27,27%). Sebaran sampel berdasarkan pengetahuan yaitu pengetahuan baik (60,23%), pengetahuan kurang (39,77%). Hasil penelitian berdasarkan uji *Independent t-test* diperoleh *p-value* pada tingkat pendidikan  $p= 0,384$  ( $p>0,05$ ) sedangkan pada pengetahuan ibu  $p=0,012$  ( $p<0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pendidikan ibu namun terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu tentang gizi balita.

**Kata kunci : Status gizi, Pendidikan, Pengetahuan**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **PERBEDAAN STATUS GIZI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI POSYANDU DESA KERAMAS, BLAHBATUH, GIANYAR**

Oleh: Putu Kirey Asha Yunika (P07131218011)

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat mengonsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi. Status gizi balita merupakan salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Salah satu indikator status gizi yaitu berat badan menurut umur status gizi yaitu dapat menggambarkan status gizi saat ini (saat diukur). Prevalensi status gizi balita di Indonesia pada tahun 2018 menurut indikator berat badan menurut umur sebanyak 4,6% mengalami risiko berat badan lebih (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil survei Penilaian Status Gizi (PSG) dari Profil Kesehatan Puskesmas Blahbatuh 1, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar memiliki jumlah balita yang berstatus gizi berdasarkan indikator berat badan menurut umur pada tahun 2020 dengan cakupan balita gizi lebih yang tertinggi yaitu pada Desa Keramas sebanyak 2,37% dibandingkan dengan Desa Medahan 0,50%, Desa Pering 0,70%, Desa Belega 1,97% dan Desa Bona 0,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah gizi lebih (risiko berat badan lebih) masih cukup tinggi. Pendidikan dan pengetahuan ibu dapat digunakan sebagai parameter yang menjadikan status gizi anak balita dapat berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan status gizi berdasarkan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi balita.

Status gizi adalah ukuran mengenal kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat gizi di dalam tubuh. Status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut umur dikategorikan menjadi indeks berat badan sangat kurang, berat badan kurang, berat badan normal dan risiko berat badan lebih (Almatsier, 2005). Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam tumbuh kembang anak. Karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang



cara pengasuhan anak yang baik, asupan gizi yang sesuai, sehingga orang tua dapat menjaga kesehatan anaknya, pendidikan dan sebagainya (Cahyaningsih, 2019) pendidikan ibu dibagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu Pengetahuan gizi Ibu dapat berpengaruh pada sikap dan perilaku dalam pemulihan makan balita. Pengetahuan ibu dapat dikategorikan menjadi pengetahuan baik, cukup dan kurang.

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar pada bulan Desember 2021 menggunakan penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposiv sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sampai jumlah sampel keseluruhan terpenuhi. Sejumlah 88 sampel ibu balita dan balita. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuisisioner identitas sampel dan pengetahuan ibu tentang gizi balita.

Hasil penelitian status gizi menunjukkan masalah risiko berat badan lebih masih tinggi yaitu 12,50% dibandingkan dengan berat badan sangat kurang (3,41%), berat badan kurang (9,09%). Hasil Tingkat pendidikan sampel sebagian besar memiliki pendidikan rendah yaitu sebanyak 72,73%. Dengan rata rata status gizi berdasarkan umur yaitu memiliki risiko berat badan lebih (1,30 SD). Hasil penelitian pengetahuan menunjukkan Sebagian besar sampel memiliki pengetahuan tentang gizi balita yang baik yaitu sebanyak 60,23%. Data di uji normalitasnya menggunakan *kolmogorov-sminov* dan data telah berdistribusi normal dilanjutkan dengan uji statistik *Uji Independent t-test* menggunakan bantuan komputer *spss* dan diperoleh hasil *p-value* pada perbedaan status gizi berdasarkan tingkat pendidikan  $p= 0,384$  ( $p>0,05$ ) sedangkan pada perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu  $p=0,012$  ( $p<0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pendidikan ibu namun terdapat perbedaan status gizi berdasarkan pengetahuan ibu tentang gizi balita.

Karena dalam penelitian ini masih ditemukan masalah risiko berat badan lebih pada balita . untuk pihak tenaga kesehatan diharapkan memberikan edukasi tentang pentingnya gizi balita pada ibu yang memiliki anak dan pemberian PMT dapat dikonsumsi langsung oleh si anak saat ibu datang ke posyandu.

**Daftar bacaan :** 37 (2006 – 2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Posyandu Desa Keramas, Blahbatuh, Gianyar”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak I Wayan Ambartana, SKM., M. Fis sebagai pembimbing utama yang telah memberikan banyak koreksi, saran dan tuntunan dalam penulisan penelitian ini.
2. Bapak Dr. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP., MPH sebagai pembimbing pendamping yang juga memberikan banyak koreksi, saran dan tuntunan dalam penulisan penelitian ini.
3. Ibu Ida Ayu Eka Padmiari, SKM., M. Kes sebagai ketua penguji yang juga memberikan bimbingan, saran dan koreksi yang bermanfaat.
4. Bapak Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M. Kes selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang bermanfaat.
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian penelitian ini.
6. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian penelitian ini.

7. Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.
8. Orang Tua peneliti yang selalu memberikan semangat dan support serta selalu mengingatkan untuk berdoa dan terus berusaha.
9. Teman dan sahabat yang selalu memberikan kontribusi dalam menyemangati dan memberikan banyak motivasi.
10. *Myself*, Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu berjuang dan semangat dalam mengerjakan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis mengharapkan hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, 8 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Status Gizi.....	6
B. Pendidikan .....	12
C. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita.....	15
D. Posyandu.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP .....	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Hipotesis .....	35
BAB IV METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Alur Penelitian .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40

F. Pengolahan dan Analisis Data .....	42
G. Etika Penelitian .....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan .....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Status Gizi berdasarkan Indeks BB/U.....	10
2. Status Gizi berdasarkan Indeks PB/U atau TB/U .....	11
3. Status Gizi berdasarkan Indeks BB/PB atau BB/TB.....	11
4. Kebutuhan Gizi Balita, Manfaat dan Sumbernya .....	19
5. Bentuk dan Frekuensi Makan Balita Berdasarkan Umur.....	21
6. Angka Kecukupan Gizi Pada Balita.....	25
7. Variabel dan Definisi Operasional .....	34
8. Kategori Pengetahuan .....	43
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur.....	48
10. Sebaran Sampel Berdasarkan Pendidikan .....	49
11. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur.....	49
12. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
13. Sebaran Sampel Berdasarkan Status Gizinya .....	51
14. Sebaran Rata – rata Status Gizi Sampel Berdasarkan Umur.....	52
15. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
16. Sebaran Sampel Berdasarkan Pengetahuan .....	53
17. Sebaran Status Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Sampel.....	55
18. Sebaran Status Gizi Berdasarkan Pengetahuan Sampel.....	56
19. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita.....	71
20. Jumlah sampel masing – masing banjar.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian .....	32
2. Alur Penelitian .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Persetujuan Setelah Penjelasan .....	67
2. Form Identitas dan Kuesioner Penelitian.....	70
3. Perhitungan .....	73
4. Surat Ethical Clearen .....	75
5. Surat Ijin Penelitian Provinsi .....	76
6. Surat Ijin Penelitian Kabupaten .....	77
7. Data Sampel.....	78
8. Analisis Data.....	81
9. Dokumentasi Penelitian .....	85